

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks ini menunjukkan berbagai aspek psikologi seperti konflik batin dan pola motivasi. Dengan menggunakan teori medan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin diketahui bahwa tokoh utama dalam novel ini mengalami total 21 bentuk konflik batin yang terdiri atas 1 bentuk konflik batin tipe 1 menjauh-menjauh, 4 bentuk konflik batin tipe 1 mendekat-menjauh, 15 bentuk konflik batin tipe 2, dan 1 bentuk konflik batin tipe 3. Bentuk konflik yang dominan dialami oleh tokoh utama ialah konflik batin tipe 2.

Selain bentuk, penelitian ini juga mengkaji mengenai faktor penyebab terjadinya konflik batin tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks. Masih dengan menggunakan teori medan yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, diketahui bahwa terdapat total 23 kekuatan yang memicu terjadinya konflik batin dengan rincian 2 kekuatan pendorong, 5 kekuatan penghambat, 1 kekuatan kebutuhan pribadi, 3 kekuatan pengaruh, dan 12 kekuatan nonmanusia. Kekuatan yang paling sering menyebabkan konflik batin dalam diri tokoh utama ialah kekuatan nonmanusia.

Dari data bentuk dan faktor penyebab konflik batin dapat dilihat bahwa untuk mengatasi konflik batin yang disebabkan oleh berbagai kekuatan tersebut, tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks menunjukkan pola motivasi. Dengan menggunakan teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh David C. McClelland diketahui bahwa tokoh utama dalam novel ini menunjukkan total 27 data pola motivasi pemecahan konflik batin yang terdiri atas 18 data pola motivasi kebutuhan akan prestasi, 8 data pola motivasi kebutuhan akan afiliasi, dan 1 data pola motivasi kebutuhan akan kekuasaan.

Dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks mengalami berbagai macam bentuk konflik yang disebabkan oleh beragam faktor ataupun kekuatan. Tokoh utama banyak mengalami kegelisahan dan tekanan batin atas hal-hal yang ia pertanyakan mulai dari masa lalu mamanya hingga jati dirinya yang sebenarnya. Faktor penyebab konflik batin dalam diri tokoh utama dominan berbentuk informasi yang bersifat mengejutkan karena tokoh utama melakukan proses pencarian kebenaran ataupun jawaban atas hal-hal yang ia tidak sebagaimana mestinya. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks memiliki motivasi ataupun upaya tersendiri untuk mengatasi berbagai konflik batin yang ia alami. Tokoh utama yang memiliki profesi sebagai seorang mahasiswa dan aktivitasnya banyak dilakukan di akademi atau universitasnya cenderung memiliki pola motivasi kebutuhan akan prestasi

dan kebutuhan akan afiliasi. Tokoh utama berorientasi pada target atau tujuan yang ingin dicapai, tetapi tetap fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan akademiknya. Tokoh utama juga banyak menjalin relasi dan bekerja sama dengan teman-teman di akademinya. Oleh karena itu, tokoh utama dalam novel *The Prodigy* karya Midnightstalks menunjukkan dan memiliki pola motivasi untuk memecahkan konflik batin yang dialaminya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, disarankan untuk melihat dan membaca bentuk Alternative Universe (AU) dari novel *The Prodigy* karya Midnightstalks yang tersedia di platform X dengan username @midnightstalks. Dengan demikian, pembaca dapat memiliki gambaran yang lebih nyata dan pemahaman yang lebih jauh tentang Dunia Prodigy, Neostate, permasalahan yang diangkat, hingga tokoh penokohan dalam karya sastra tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih lanjut dan mendalam tentang novel *The Prodigy* karya Midnightstalks ini. Novel ini mengandung cerita yang kompleks dengan mengangkat permasalahan mengenai stratifikasi sosial. Oleh karena itu, novel ini tidak hanya dapat dianalisis dari bidang ilmu psikologi sastra saja, tetapi bisa juga dianalisis melalui kajian-kajian lainnya. Tidak hanya dari segi

cerita, novel ini pun memiliki banyak tokoh dengan karakter dan penokohan yang bermacam-macam. Dengan demikian, disarankan juga kepada peneliti lain untuk melakukan analisis terhadap tokoh-tokoh pendukung dalam karya sastra ini.

3. Bagi guru bimbingan konseling, dapat menyelenggarakan seminar dengan tema pola motivasi pemecahan konflik batin yang memadukan disiplin ilmu psikologi dengan ilmu sastra untuk memberikan informasi kepada peserta didik tentang karakter yang dilanda konflik batin dan bagaimana cara karakter tersebut mengatasinya. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh wawasan baru tentang konflik batin dan pengetahuan baru tentang cara mengatasi konflik batin dalam kehidupan nyata.
4. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat menyelenggarakan kegiatan diskusi kelompok interaktif yang mendorong peserta didik untuk menganalisis karakter atau tokoh dalam karya sastra yang mengalami konflik batin serta bagaimana motivasi daripada karakter atau tokoh tersebut menyelesaikan konflik batinnya. Dengan demikian, selain memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai konflik batin dan motivasi, kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik pun akan meningkat.

5. Bagi peserta didik, disarankan untuk membaca dan menganalisis novel berjudul *The Prodigy* karya Midnightstalks ini secara lebih mendalam agar nantinya dapat menemukan nilai-nilai lain yang berkaitan dengan disiplin ilmu psikologi ataupun disiplin ilmu lain seperti sosiologi hingga antropologi. Dengan demikian, peserta didik akan memperoleh amanat dan nilai moral yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

